

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN
PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MANADO***THE EVALUATION OF APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM CONCERNING
REVENUE CYCLE IN PLN (PERSERO) MANADO REGION*

Oleh :
Manopo M. D. Gracia¹
Grace B. Nangoi²
Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

email : ¹manopomarcella@gmail.com

Abstrak: Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan sebagai salah satu aktivitas formal, dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan perusahaan tersebut. Dalam salinan PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 dikatakan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing Badan Usaha Milik Negara untuk menghadapi persaingan dunia usaha yang kompetitif di era global seperti saat ini, sangat diperlukan sistem dan mekanisme pengambilan keputusan dan kebijakan secara cepat dan tepat di setiap organ BUMN, terutamanya Menteri BUMN/RUPS. Dalam rangka pengambilan keputusan, diperlukan data yang akurat, lengkap dan tepat waktu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini untuk melakukan evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. PLN (Persero) Area Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol secara terpusat meskipun masih ada beberapa masalah yang dapat terjadi. Diharapkan manajemen perusahaan terus berinovasi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan peraturan dan standar yang ada seiring dengan perkembangan perusahaan dan tuntutan para pelanggan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan

Abstract: Accounting information system concerning the revenue cycle as a formal activity is needed by the company to take decision in developing of the company. PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 in copy said that to improve the competitiveness of state-owned enterprises for facing the business world competitiveness in the global era in the recent day is in need of systems and policies and decision-making mechanisms quickly and accurately in every division of BUMN, particularly the Minister of BUMN/RUPS. In taking decision, accurate and complete data are needed to take advantage of advanced technology information. The purpose of this research is to do evaluation of application of Accounting Information Systems concerning Revenue Cycle applied by PT. PLN (Persero) Manado Region. Analysis method used in this research is descriptive method. The research result, it can be concluded that PT. PLN (Persero) Manado Region has implemented a computerized accounting information system online directly connecting to the central office thus the implementation of the company activities has been programmed and controlled well. Company's management should give an innovation to develop accounting information system according to the company's rules and standards along with company's expansion and costumers demand.

Keywords: accounting information systems, revenue cycle

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi setiap kebutuhan para penggunanya. Di era globalisasi kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sebagian besar masyarakat maupun perusahaan-perusahaan semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan lainnya. Karena sesungguhnya informasi tidak kalah penting dibandingkan sumber daya–sumber daya lain, karena informasi yang akurat akan sangat mendukung perusahaan untuk maju dan berkembang dalam iklim dunia usaha yang sangat kompetitif dewasa ini (Santi, 2013).

Perkembangan teknologi informasi merambah pada segala bidang kehidupan diseluruh dunia, yang dipicu oleh kompleksitas kegiatan usaha dan meningkatnya kebutuhan akan informasi. Perusahaan sebagai pelaku bisnis membutuhkan suatu proses pengolahan transaksi bisnis atau keuangan yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien yang dapat membantu proses pengolahan data-data keuangan, sehingga munculah konsep sistem informasi akuntansi yang mulai berkembang sebelum abad ke-20. Sistem informasi akuntansi ini menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan sebagai output. Salah satu sistem yang penting dalam sebuah sistem informasi yaitu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang merupakan aktivitas formal. Dalam bentuk paling sederhana, siklus pendapatan adalah pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli.

Hal utama yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan informasi, karena pada saat ini informasi merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi perusahaan (Gunawan dan Wahjudi, 2010). Salah satu informasi penting yang dibutuhkan perusahaan adalah tentang keadaan atau posisi keuangan yang dimiliki perusahaan saat ini (Sutinah dan Darmadji, 2013).

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan pada suatu perusahaan maka tidak dapat dibayangkan jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang mengontrol siklus pendapatan yang memadai. Perusahaan mungkin akan mengalami beberapa kesulitan, seperti tidak dapat memproses transaksi secara jelas dan terperinci. PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 dalam salinannya dikatakan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya disebut BUMN) untuk menghadapi persaingan dunia usaha yang kompetitif di era global seperti saat ini, sangat diperlukan sistem dan mekanisme pengambilan keputusan dan kebijakan secara cepat dan tepat di setiap Organ BUMN, terutamanya Menteri BUMN/RUPS. Bahwa dalam rangka pengambilan keputusan, diperlukan data yang akurat, lengkap dan tepat waktu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

PT. PLN (Persero) Area Manado sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memperoleh pendapatan yang berasal dari penjualan listrik dan jasa operasional. Aktivitas operasional dan transaksi yang terjadi sehari-hari pun sangat beragam. Meningkatnya penjualan pada perusahaan tersebut mengharuskan diperlukannya sistem informasi akuntansi dan pengendalian yang tepat terhadap penjualan agar penjualan yang terjadi sesuai dengan prosedur dan mampu menghasilkan pendapatan yang maksimum bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai dalam mengolah data agar dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemakainya

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2011:57) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk

menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:4) menjelaskan terdapat tiga tujuan utama dalam sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*).
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision mekrs*).
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day-to-day operations*).

Siklus Proses Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa siklus pada sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah siklus proses transaksi. Menurut Romney dan Steinbart (2012:28) yang diterjemakan oleh oleh Dewi Fitria Sari dan Deni Arnos Kwary, siklus pemrosesan transaksi pada perusahaan dapat dibagi dalam lima subsistem yakni:

1. Siklus Pendapatan (*Revenue cycle*)
2. Siklus Pengeluaran (*Expenditure cycle*)
3. *Human resource/Payroll cycle*
4. *Production cycle*
5. *Financing cycle*

Unsur- unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing di kutip dalam Kabuhung (2013) adalah:

1. Sumber daya manusia
2. Peralatan
3. Formulir
4. Catatan
5. Prosedur
6. Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ini secara umum digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dua informasi yaitu akuntansi historis dan peramalan yang meliputi akuntansi keuangan, kontrol manajemen dan analisis keuangan (Daoud dan Triki, 2013).

Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi

Committee on Auditing Procedure American Institute of Carified Public Accountant (AICPA) mengemukakan, bahwa pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian adalah efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada. Selain itu terdapat lima unsur dalam model pengendalian COSO, yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi Dan Komunikasi
5. Pemantauan

Siklus Pendapatan

Romney dan Steinbart (2012:702) menjelaskan bahwa siklus pendapatan (*Revenue Cycle*) is the recurring set of business activities and data processing operations associated with providing goods and services to customers and collecting cash in payment for those sales. Siklus pendapatan bertujuan untuk mengetahui perincian saat terjadinya proses penagihan kas berlangsung dan diterimanya pendapatan (Mardi, 2011:84).

Aktivitas Siklus Pendapatan

Chandra dan Dadi (2015:136) mengemukakan tujuh aktivitas dalam siklus pendapatan yakni:

1. Merespon pertanyaan pelanggan mengenai produk atau jasa. Pertanyaan pelanggan mengenai produk atau jasa perusahaan ditangani oleh wiraniaga.
2. Membuat kesepakatan dengan pelanggan dalam rangka penyediaan barang atau jasa di masa yang akan datang.
3. Mengirim barang atau menyampaikan jasa ke pelanggan. Yang bertanggung jawab dalam aktivitas pengiriman barang adalah bagian gudang dan transporter. Dalam penyampaian jasa, karyawan yang bertanggung jawab adalah penyedia jasa.
4. Melakukan penagihan. Perusahaan mencatat piutang dagang dan melakukan penagihan kepada pelanggan.
5. Menerima kas. Perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan.
6. Menyetorkan kas ke bank. Karyawan yang bertanggung jawab untuk menyetorkan penerimaan kas adalah kasir.
7. Menyiapkan laporan. Laporan yang diperlukan dalam siklus pendapatan meliputi daftar order, daftar pengiriman dan daftar penerimaan kas.

Sistem Akuntansi Dalam Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan terdiri dari berbagai sistem akuntansi berikut ini:

1. Sistem penjualan tunai
2. Sistem penjualan kredit
3. Sistem return penjualan
4. Sistem penghapusan piutang

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Siklus Pendapatan

Dua macam dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan yaitu Dokumen Sumber (*Source Document*), yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam jurnal atau buku pembantu, dan Dokumen Pendukung (*Supporting Document*) yang melampiri dokumen sumber sebagai buktinya transaksi yang direkam dalam dokumen sumber. Surat order pengiriman merupakan dokumen penting untuk memproses penjualan kredit kepada pembeli, berbagai tembusan surat order pengiriman terdiri dari dokumen sebagai berikut:

1. Surat order pengiriman
2. Tembusan kredit (*credit copy*)
3. Surat pengakuan (*acknowledgement copy*)
4. Surat muat (*bill of lading*)
5. Slip pembungkus (*packing slip*)
6. Tembusan gudang (*warehouse copy*)
7. Arsip pengawasan pengiriman (*sales order follow-up copy*)
8. Arsip indek silang (*cross-index file copy*)

Faktur penjualan merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang. Dalam transaksi penjualan tunai, dokumen-dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan tunai
2. Pita register kas
3. Bukti setor bank

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi retur penjualan adalah:

1. Memo kredit
2. Laporan penerimaan kas

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi penghapusan piutang adalah:

1. Bukti memorial
2. Surat keputusan direktur keuangan

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Siklus Pendapatan

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam siklus pendapatan dari penjualan tunai yakni:

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Buku Besar

Fungsi Bisnis dan Unit organisasi yang terkait dalam siklus pendapatan

Fungsi bisnis yang terkait dalam siklus pendapatan sebuah perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Daftar Fungsi Bisnis Terkait dalam Siklus Pendapatan

| Fungsi Bisnis |
|---|
| 1. Fungsi pemberian kredit |
| 2. Fungsi pengiriman barang |
| 3. Fungsi penagihan pelanggan dan pencatatan penjualan |
| 4. Fungsi pemrosesan dan pencatatan penerimaan kas |
| 5. Fungsi pemrosesan dan pencatatan retur penjualan dan pengurangan harga |
| 6. Fungsi penghapusan piutang tak tertagih |
| 7. Fungsi pemrosesan pesanan pelanggan |
| 8. Fungsi pembebanan piutang tak tertagih |

Sumber: Arens, et al (2011:525)

Unit organisasi yang terkait dalam siklus pendapatan adalah sebagai berikut.

1. Bagian order penjualan
2. Bagian kredit
3. Bagian gudang
4. Bagian pengiriman
5. Bagian penagihan
6. Bagian piutang
7. Bagian kartu persediaan dan kartu biaya
8. Bagian jurnal, buku besar, dan laporan
9. Bagian penerimaan
10. Bagian kasa

Penelitian Terdahulu

Wiguna (2015) dengan judul Evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi Fraud Toko SM di Jember. Hasil penelitian Toko SM belum menerapkan *software custom shop* pada badan usaha secara maksimal, tidak ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara karyawan, serta penerapan prosedur pada siklus pendapatan dan penerimaan kas kurang sistematis. Mamahit, Sabijono & Mawikere (2014) dengan judul Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas rawat inap pada RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Hasil penelitian Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Sebaiknya management menerapkan setiap bagian harus menjalankan tugas sesuai dengan wewenangnya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010:29).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Area Manado yang bertempat di Jln. Jend. Ahmad Yani No.32 Sario Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2016.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian pada PT. PLN (Persero) Area Manado. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis (Indrawan dan Yaniawati, 2014:68).

Sumber Data

Penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dari pihak PT. PLN (Persero) Area Manado sebagai objek penelitian, yang didapatkan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dapat dijadikan sumber informasi yang diperoleh melalui berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian ini dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang penting untuk menunjang latar belakang dan landasan teoritis penelitian. Data tersebut dapat berupa buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal skripsi peneliti sebelumnya.

Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado. Untuk menginterpretasikan judul, maka masing-masing kata mempunyai arti sebagai berikut :

1. Evaluasi
Evaluasi merupakan penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dengan menggunakan alat ukur.
2. Penerapan
Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
3. Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan
4. Siklus Pendapatan
Siklus Pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Manado

Dengan kemajuan teknologi informasi, maka PT. PLN (Persero) Area mengubah Sistem Informasi Akuntansi manual menjadi terkomputerisasi demi menunjang aktivitas perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengakses tiap informasi secara realtime dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan PT. PLN (Persero) Area Manado dapat dikelompokkan berdasarkan bagian-bagian yang membutuhkan Informasi tersebut. Dalam siklus pendapatan sistem informasi akuntansi dikelola oleh bagian-bagian sebagai berikut.

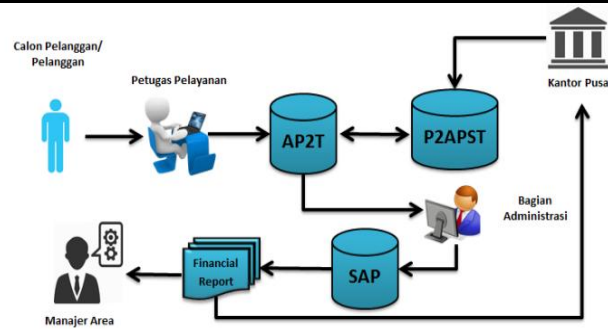
1. Bagian Pelayanan dan Administrasi yang terdiri dari Bagian Pelayanan Pelanggan.
Dalam bagian ini, PT. PLN(Persero) Area Manado, menggunakan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). Aplikasi ini telah berbasis web, pengamanan pendapatan yang realtime secara online di kantor pusat yang berkedudukan di Jakarta melalui Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST).
2. Seksi Akuntansi/Keuangan
Penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada seksi ini bertujuan untuk mencatat transaksi keuangan. Seiring dengan perkembangan zaman, bagian akuntansi menggunakan software SAP (*System Application and Product*) yang berguna untuk mengimplementasikan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu aspek perencanaan.

Fungsi/Unit yang terkait dalam Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado

1. Calon Pelanggan/Pelanggan
2. Bagian Pelayanan Pelanggan
 - a. Contact Center PLN (Operator)
 - b. Kantor PT. PLN (Persero) Area Manado (Petugas Pelayanan)
 - c. Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST)
 - d. SAP (*System Application and Product in Data Processing*)
3. Bagian Teknik
Bagian teknik merupakan bagian pelaksana lapangan, yang bertugas untuk melaksanakan survey lapangan, dan menginput setiap hasil survey ke AP2T agar bisa menghasilkan satu rekomendasi mengenai jasa layanan yang dipilih oleh pelanggan layak dijalankan atau tidak.
4. Loker/ *Payment Point Online Bank*
PPOB (*Payment Point Online Bank*) adalah satu kesatuan sistem *hardware* dan sistem *software* aplikasi, jaringan komunikasi data dan rekonsiliasi data sehingga dapat berfungsi sebagai media interaksi sistem pembayaran tagihan apapun secara online dengan pihak bank.
5. Bagian Administrasi/Akuntansi
Bertanggung jawab untuk meng-*upload* dan menjurnal data yang terkait dengan penjualan/pendapatan, piutang lancar, piutang ragu-ragu, uang jaminan langganan, utang materai, PPJ dan PPN R3.

Prosedur Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado

Sistem Informasi pada PT. PLN (Persero) Area Manado, khususnya dalam mengontrol siklus pendapatan telah menggunakan sistem yang lebih memudahkan para pegawai untuk melaksanakan setiap tugasnya karena adanya penggunaan sumber daya manusia yang dikombinasikan dengan teknologi informasi melalui sistem yang diterapkan. Dalam Gambar 1 menjelaskan bagaimana alur informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan.



Gambar 1. Alur Sistem Informasi Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado
Sumber : PT. PLN (Persero) Area Manado

Layanan Jasa PT. PLN (Persero) mencakup Penyambungan baru, Perubahan daya, Penyambungan sementara (Tarif multi), Pembayaran listrik dan sebagainya dapat dilakukan dengan dua cara yakni sebagai berikut.

1. Pelayanan langsung/tatap muka dengan petugas pelayanan
2. Pelayanan via *contact center*

Dokumen yang digunakan dalam Siklus Pendapatan PT. PLN (Persero) Area Manado

Dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado dalam siklus pendapatan adalah sebagai berikut.

1. Dokumen Pendukung Proses Penyambungan Baru
 - a. TUL I-01 Permintaan Penyambungan Baru/ Perubahan Daya/ Perubahan Golongan Tarif
 - b. TUL I-02 Agenda Permintaan Penyambungan Baru/Perubahan Daya/ Perubahan Golongan Tarif
 - c. TUL I-03 Jawaban Persetujuan
 - d. TUL I-04 Jawaban Penangguhan (apabila permohonan tidak disetujui)
 - e. TUL I-05 Pernyataan Jaminan Pelanggan
 - f. TUL I-06 Kuitansi
 - g. TUL I-09 Perintah Kerja Pemasangan / Penyambungan
 - h. TUL I-10 Berita Acara Pemasangan/ Penyambungan
 - i. TUL I-11 Perubahan data Pelanggan
2. Dokumen Pendukung Proses Pembacaan Meter
 - a. TUL II-01 Daftar Pembacaan Meter
 - b. TUL II-04 Pemberitahuan Pembacaan Meter (Tidak termasuk dalam aplikasi, namun masih diberlakukan secara manual)
 - c. TUL II-05 Rekapitulasi Pembacaan Meter (Tidak termasuk dalam aplikasi, namun masih diberlakukan secara manual)
 - d. TUL II-06 Daftar Pemakaian kWh
 - e. TUL II-07 Kartu Pemakaian kWh
 - f. TUL II-08 Daftar Koreksi Angka kedudukan meter bulan lalu
 - g. TUL II-09 Berita Acara Perhitungan Kembali Pemakaian kWh
 - h. TUL II-10 Pemeriksaan/ Penelitian Untuk Restitusi Rekening Listrik
3. Dokumen Pendukung Proses Pembayaran Rekening Listrik
 TUL III-03 Rekening Listrik Bulan Lalu
4. Dokumen Pendukung Retur Penjualan
 - a. TUL III-05 Pertanggung jawaban pembatalan rekening listrik
 - b. TUL III-06 A Daftar Rekening Listrik tarif tunggal tanpa kVArh yang dibatalkan/ diperbaiki /susulan.
 - c. TUL III-06 B Daftar Rekening Listrik tarif tunggal dan ganda tanpa kVArh yang dibatalkan/ diperbaiki
5. Dokumen Pendukung Penghapusan Piutang
 TUL VI-04 Buku pemantauan penghapusan piutang ragu-ragu.

Catatan yang digunakan dalam Siklus Pendapatan PT. PLN (Persero) Area Manado

Catatan yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado, dalam siklus pendapatan adalah :

1. Jurnal
Pada siklus pendapatan, jurnal yang digunakan untuk mencatat biaya- biaya yang berhubungan dengan perhitungan salah satunya adalah pemasangan baru listrik. Penjualan atas setiap transaksi secara otomatis akan terbentuk setiap kali bagian akuntansi memasukkan transaksi keuangan ke dalam sistem komputer.
2. Buku Besar
Buku besar yang digunakan dalam sistem pendapatan adalah buku besar kas, buku besar biaya sambungan daya.

Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero)

Komponen- komponen pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan PT. PLN (Persero) Area Manado yang menjadi dasar pembahasan dan penilaian pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian
Adanya pembagian tugas dan pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi, adanya control langsung dari kantor pusat melalui sistem AP2T dan P2APST, Penggunaan CCTV untuk setiap ruangan kerja, dan Sistem otorisasi sudah dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem.
2. Penilaian Risiko :
Bagian Manajemen, menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan perusahaan untuk meminimalisir risiko.
3. Aktivitas Pengendalian :
PT. PLN (Persero) Area Manado memiliki prosedur dalam melaksanakan setiap layanan jasa. Setiap dokumen dan catatan akuntansi telah terekam dalam sistem sehingga memudahkan dalam pengarsipan. Adanya penerapan sistem *e-Procurement* yang mendukung *Good Corporate Governance*.
4. Informasi dan Komunikasi
Adanya pertukaran informasi yang lebih realtime dengan penggunaan sistem AP2T, komunikasi yang dapat dilakukan melalui surat elektronik (*e-mail*).
5. Pemantauan
Adanya pemantauan fisik oleh pegawai PT. PLN (Persero) Area Manado, penerapan Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) untuk memberikan gambaran mengenai mutu pelayanan.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang dijalankan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado, dimulai dengan adanya pelayanan pelanggan baik melalui operator ataupun petugas pelayanan yang merespon permohonan jasa pelanggan, menginput data pelanggan melalui Sistem AP2T untuk melakukan kesepakatan, dan apabila pelanggan telah memenuhi persyaratan yang ada maka pelanggan berhak mendapatkan jasa yang diinginkan. Penagihan yang dilakukan yaitu berdasarkan setiap pencatatan meter yang merupakan jumlah dari piutang pelanggan. Setiap uang yang masuk, tidak lagi melalui kantor PT. PLN (Persero) Area Manado, tetapi melalui Loker *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang kemudian akan langsung tersalurkan ke bank melalui pemotongan deposito awal yang dibuat oleh Agen PPOB. Setelah semua transaksi dilaksanakan, maka bagian akuntansi mengambil data pada sistem AP2T dan meng-*upload*nya ke Sistem SAP untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

Flowchart yang digunakan PT. PLN (Persero) Area Manado, mencakup prosedur dan bagian/ unit terkait dalam siklus pendapatan PT. PLN (Persero) Area Manado yang terdiri atas 5 (lima) bagian besar yaitu Calon Pelanggan/ Pelanggan, Bagian Pelayanan Pelanggan (*Contact Center*/Petugas Pelayanan), Bagian Teknik, Loker Pembayaran (*Payment Point Online Bank*), dan Bagian Administrasi/ Akuntansi. Dokumen-dokumen yang digunakan sesuai dengan setiap siklus dan aktivitas yang dijalankan. Pengendalian Internal atas siklus pendapatan yang ada pada PT. PLN (Persero) Area Manado, sudah tergolong baik. Dapat terlihat dari adanya pemenuhan dari setiap kriteria yang ada seperti dapat terlihat adanya struktur organisasi yang mencerminkan adanya tanggung jawab bagi masing- masing bagian dalam perusahaan dalam menyelesaikan tugas. Adanya penilaian resiko melalui pencatatan, pemrosesan data yang dilakukan secara benar. Adanya aktivitas

pengendalian dengan menerapkan Sistem *e-Procurement*, informasi dan komunikasi yang lebih cepat dengan menggunakan email serta adanya pemantauan secara langsung baik dari pihak Kantor Pusat melalui sistem AP2T dan Kantor PT. PLN (Persero) Area Manado melalui para pegawai yang memegang tugas sebagai pengawas.

Penerapan Sistem Informasi terkomputerisasi *online* oleh PT. PLN (Persero) Area Manado, tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan yang menonjol pada siklus pendapatan yaitu dapat memudahkan dalam pelayanan pelanggan dalam melakukan permohonan jasa layanan. Pencatatan data identitas calon pelanggan/pelanggan, permohonan penyambungan baru tidak lagi dilakukan secara manual tetapi langsung diinput melalui aplikasi Pembayaran tagihan listrik yang dulunya harus melalui loket-loket PLN, yang bahkan melalui calo yang juga dapat merugikan pelanggan/non pelanggan, kini diberi kemudahan membayar rekening listrik melalui berbagai macam media seperti loket pembayaran rekening, auto debit, ATM dan diproses di infrastruktur rekening (billing) PLN seperti *Payment Point Online Bank*, Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu (AP2T) serta Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST).

Kekurangan dari penerapan sistem informasi terkomputerisasi online yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado, yaitu ada beberapa pegawai yang mengatakan bahwa aplikasi yang diterapkan sulit digunakan dalam pengolahan data pelanggan karena kurangnya *skill* yang dimiliki (*human error*), serta gangguan yang sering muncul dari sistem itu sendiri berupa gangguan jaringan sehingga tidak bisa menjalankan transaksi (sistem *offline*) serta adanya para hacker yang bisa menghapus data. Adapun beberapa masalah yang terjadi dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado seperti *Double Bayar (Double Dana dan Data)* dan Restitusi, *Double Bayar Semu*, Struk Palsu, Struk Tercetak Namun Transaksi Tidak Terflagging di Data Center, Struk Tidak Tercetak Namun Transaksi Terflagging di Data Center.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. PT. PLN (Persero) Area Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol dengan cukup baik.
2. Sistem Informasi Akuntansi yang terkait dengan siklus pendapatan diterapkan melalui beberapa aplikasi online seperti Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) dan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* untuk mengaplikasikan konsep *Enterprise Resource Planning (ERP)*.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus Pendapatan pada PT. PLN (Persero) Area Manado yang terkomputerisasi masih memiliki kekurangan sehingga masih ada beberapa masalah yang dapat ditimbulkan.

Saran

Saran yang diberikan adalah:

1. Meskipun PT. PLN (Persero) Area Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang telah ada sekarang, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk lebih berinovasi mengembangkan Sistem yang telah ada. Asalkan sesuai dengan peraturan dan standar yang ada seiring dengan perkembangan perusahaan dan tuntutan pelanggan/non pelanggan.
2. Sebaiknya data- data yang ada di backup, untuk mencegah hilangnya data pada saat jaringan *offline* secara tiba-tiba sehingga bisa membingungkan petugas pelayanan pada saat sementara melakukan transaksi.
3. Demi menunjang Sistem yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Area Manado, disarankan agar bekerjasama dengan provider yang ada untuk pengembangan jaringan komunikasi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Mark S, Beasley, Randal J. Elder dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu. Ed.12*. Salemba Empat, Jakarta.
- Chandra Gregorius dan Adriana Dadi (TM Books). 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Daoud, Hazar dan Triki Mohamed. 2013. Accounting Information System in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance, *The International Journal of Digital Accounting Research Universitas Sfax Tunisia*, Vol. 13. http://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517-v13_1.pdf. Diakses 18 November 2015. Hal. 1-35.
- Gunawan, Alvin dan Januar Wahjudi. 2010. Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan PT. Poli Contrindo Nusa, *Ultimatics* Vol. 2 No.2. <http://library.umn.ac.id/jurnal/public/uploads/papers/pdf/891521bac9826f392d7607f3cd6d0da4.pdf> Diakses tanggal 12 Desember 2015. Hal. 81-88.
- Indrawan, Rully dan Raden P. Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Kabuhung, Merystika. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No.3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/1832/1443>. Diakses tanggal 12 Desember 2015. Hal. 339-348.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadani. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul J.Steinbart. 2012. *Accounting Information Systems*. Global Edition. Twelfth Edition. Pearson Education Limited, England.
- Santi, Gideon. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108974&val=1025>. Diakses 12 Desember 2015. Hal. 911-919.
- Sutinah, Agnes dan Stevanus Hadi Darmadji. 2013. Perancangan Sistem Akuntansi Siklus Pendapatan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St.Vincentius A Paulo di Surabaya. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No.1. <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/120>. Hal. 1-7.
- Mamahit, Patrica, Harijanto Sabijono dan Lidia Mawikere. 2014. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 4. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=1025&issue=%20Vol%202.%20No%204%20%282014%29:%20Jurnal%20EMBA.%20HAL%20482-%20612>. Diakses tanggal 12 Desember 2015. Hal. 482-612.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Wiguna, Stephanie Margareth. 2015. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Fraud Toko SM di Jember. *CALYPTRA :Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 4 No.2. <http://repository.ubaya.ac.id/25308/>. Diakses tanggal 15 Januari 2016. Hal. 1-18.